

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal. Jenis penelitian asosiatif kausal adalah jenis penelitian yang memiliki tujuan dalam mengetahui hubungan sebab akibat dari dua variabel atau lebih.¹ Penelitian ini mempunyai tujuan mengetahui seberapa jauh variabel *independent* (bebas) mempengaruhi variabel *dependent* (terikat). Jadi, penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan penerapan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan menggunakan data primer yang diambil secara langsung ke responden penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner, dimana didalam kuesioner terdapat sejumlah pertanyaan yang harus diisi oleh responden terkait.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Pendekatan metode kuantitatif merupakan metode suatu penelitian yang pengumpulan datanya diambil dilapangan berupa angka yang berguna dalam menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diamati.² Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme yang berguna untuk meneliti suatu populasi atau sampel, instrumen penelitian digunakan dalam pengumpulan data, dan analisis data yang kuantitatif atau statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang ditetapkan.³ Dengan menggunakan metode

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, Cetakan I (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015).

² Bahdin Nur Tanjung dan Ardial, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) Dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah*, Cetakan ke 1 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2005).

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Cv. Alfabeta, 2012).

kuantitatif akan mendapatkan penelitian yang signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di 16 OPD Kabupaten Kudus. Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis melakukan penelitian secara langsung. Pengumpulan data kuesioner akan dilaksanakan mulai 5 Desember 2022 sampai 5 Januari 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu obyek atau subyek yang dipilih yang memiliki kualitas dan ciri yang digunakan penulis karena dapat memberikan hasil yang dapat digeneralisasi.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai negeri sipil (PNS) yang bekerja di OPD Kabupaten Kudus. OPD Kabupaten Kudus yang dijadikan sebagai *setting* penelitian ada 16, terdiri dari: 12 Dinas, 1 Badan, dan 3 Kecamatan. Jadi, populasi penelitian ini adalah semua PNS yang bekerja di 16 OPD Kabupaten Kudus (lihat pada tabel 3.1).

2. Sampel

Sampel adalah anggota dari sejumlah ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi dalam penelitian. Jika populasi penelitian besar, penulis tidak mungkin mengambil keseluruhan untuk penelitian, dikarenakan waktu, tenaga, dan dana yang terbatas. Dalam hal ini penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.⁵ Sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *sampling purposive*. Metode *sampling purposive* merupakan metode untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶ Kriteria anggota populasi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah pejabat Eselon III dan Eselon IV. Setiap OPD diambil sampel empat narasumber atau responden dengan kriteria yang telah ditentukan. Jadi, total sampel dalam penelitian ini adalah 64 responden.

⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Cetakan 24 (Bandung: Cv. Alfabeta, 2014).

⁵ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*.

⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*.

Tabel 3. 1 Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Nama OPD	Jumlah Sampel
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga	4
2	Dinas Perdagangan	4
3	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	4
4	Dinas Sosial P3AP2KB	4
5	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	4
6	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	4
7	Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, dan UKM	4
8	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	4
9	Dinas Pertanian dan Pangan	4
10	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	4
11	Dinas PMPTSP	4
12	Dinas Perhubungan	4
13	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	4
14	Kecamatan Jekulo	4
15	Kecamatan Bae	4
16	Kecamatan Mejobo	4

Sumber: <https://id.scribd.com/document/364661864/Daftar-Nama-Opd-Kabupaten-Kudus>

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Desain variabel didasarkan pada kerangka pemikiran, maka desain variabel penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini, yaitu kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan penerapan sistem pengendalian intern.

b. Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.⁷ Variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Nama Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala Ukur
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	Kemampuan dan karakteristik dari pegawai negeri sipil yang digunakan dalam melakukan tugasnya secara profesional, efektif, dan efisien	Pengetahuan	Memahami dan mengetahui pengetahuan sesuai dengan bidangnya yang menyangkut tugas dan tanggungjawab bekerja	Skala Likert 1-4
		Keterampilan	Berhubungan dengan kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas	
		Sikap ⁸	Kreativitas saat bekerja dan memiliki semangat kerja yang tinggi dalam organisasi	

⁷ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*.

⁸ Nur Kabib, Siti Nur Hayati, dan Siti Fatimatuazzahra, “Apakah Penerapan Standar Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Serta Peran Auditor Internal Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan?,” *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 21, no. 2 (2021): 473-481, <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/ljap>.

Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	Penggunaan teknologi informasi dalam proses penyusunan dan penyajian LKPD	Perangkat Keras Komputer	Perangkat keras yang meliputi komponen mulai dari masukan sampai keluaran	Skala Likert 1-4
		Perangkat Lunak Komputer	Sistem perangkat lunak yang meliputi sistem operasi, utilitas serta aplikasi	
		Jaringan dan Komunikasi	Sistem yang mampu menghubungkan dan menggabungkan beberapa titik komunikasi menjadi satu unit yang dapat dioperasikan	
		Database	Wadah atau file yang berisi program dan data yang dibuktikan dengan adanya media penyimpanan fisik dari proses penggunaan sistem	
		Personalia Teknologi Informasi ⁹	Pihak yang terlibat dalam sistem informasi	

⁹ Suharti Gafur, Akbar Yusuf, dan Fauziyah Lamaya, "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Internal Audit Sebagai Variabel

Penerapan Sistem Pengendalian Intern (X3)	Proses integral pada aktivitas yang dilakukan secara berkala oleh pimpinan dan pegawai dalam memberikan keyakinan yang memadai tercapainya tujuan organisasi melalui aktivitas secara efektif dan efisien, terandalnya laporan keuangan, keamanan aset negara, serta tertib pada	Lingkungan Pengendalian	Menjelaskan terkait ciri khas organisasi dan mempengaruhi rasa kontrol karyawan	Skala Likert 1-4
		Penilaian Resiko	Identifikasi dan analisis entitas atas resiko yang terkait dengan pencapaian tujuannya dan merupakan dasar untuk menentukan bagaimana resiko yang akan dikelola	
		Aktivitas Pengendalian	Kebijakan dan prosedur yang membantu dalam memastikan pelaksanaan arahan manajemen	

Intervening (Studi Kasus SKPD Se-Kota Kupang),” *JA: Jurnal Akuntansi* 3, no. 3 (2016): 37-49.

	perundang-undangan	Informasi dan Komunikasi	Mengidentifikasi, menangkap, dan mengkomunikasikan informasi dalam bentuk dan jangka waktu yang memungkinkan setiap orang untuk melakukan tanggungjawabnya	
		Pemantauan Pengendalian Intern ¹⁰	Proses yang menentukan kualitas penerapan pengendalian intern dari waktu ke waktu	
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	Ukuran-ukuran nomatif yang diwujudkan dalam informasi akuntansi guna dapat memenuhi tujuan	Relevan	Informasi yang terkandung dalam LKPD sebagai dasar pengambilan keputusan, dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, memprediksi masa depan, serta mengoreksi	Skala Likert 1-4

¹⁰ Muhammad Ikhsan, “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, Komite Organisasi, Dan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kota Medan,” *Skripsi Sumatera Utara* (Universitas Sumatera Utara, 2018).

			hasil evaluasi pada masa lalu
		Andal	Informasi yang disajikan dalam LKPD tidak menyesatkan, kesalahan material, menyajikan setiap fakta (jujur), sesuai kondisi sebenarnya, serta dapat diverifikasi
		Dapat Dibandingkan	Informasi yang tercantum dalam LKPD bermanfaat jika dilakukan perbandingan dengan LKPD periode sebelumnya
		Mudah Dipahami ¹¹	Informasi yang tersaji dalam LKPD dengan mudah dipahami oleh para pengguna informasi sebagai pengetahuan terkait informasi yang memadai

Sumber: Berbagai Literatur

¹¹ Veliani, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Etika, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi).”

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah proses pengujian yang bertujuan mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dianggap valid, apabila item pertanyaan kuesioner penelitian dapat melaksanakan sesuatu yang akan diukur secara tepat. Proses pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} (nilai *Corrected item- Total Correlation* pada *output Cronbach alpha*) dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ (n ialah jumlah sampel).¹² Untuk mengetahui item pertanyaan yang akan digunakan, umumnya dengan taraf signifikan 0,05, dimana data dikatakan valid atau tidaknya, jika:

a. Dikatakan Valid

$r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig, 0,05), artinya data item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total.

b. Dikatakan Tidak Valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig, 0,05), artinya data item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Ghozali yang dikutip dalam penelitian Vika Erinna Agustining Tyas, Irma Tyasari, dan Doni Wirshandono Yogivaria menjelaskan terkait reliabilitas instrumen merupakan alat yang berguna dalam mengukur kuesioner dari indikator variabel. Dikatakan reliabel, jika respon seseorang pada item pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengujian *Cronbach Alpha* (α).¹³ Proses pengujian ini dikatakan reliabel atau tidaknya, jika:

a. Dikatakan Reliabel

Nilai dari proses pengujian *Cronbach's Alpha* adalah nilai $\alpha > 0,60$.

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Edisi 7 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

¹³ Vika Erinna Agustining Tyas, Irma Tyasari, dan Doni Wirshandono Yogivaria, "Pengaruh Good Governance, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Pada OPD Kota Malang," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 8, no. 1 (2020): 1–14, <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i1.4458>.

- b. Dikatakan Tidak Reliabel
 Nilai dari proses pengujian *Cronbach's Alpha* adalah nilai $\alpha < 0,60$.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memberi pertanyaan (tertulis) yang dibagikan ke responden untuk dijawab. Metode kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan penerapan sistem pengendalian intern, sehingga dapat menganalisis pengaruhnya pada kualitas LKPD Kabupaten Kudus. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, dimana responden hanya bisa memberikan jawaban yang disediakan penulis.

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 60 pertanyaan dengan rincian 9 item pertanyaan data diri responden, 8 item pertanyaan kompetensi sumber daya manusia, 6 item pertanyaan pemanfaatan teknologi informasi, 28 item pertanyaan penerapan sistem pengendalian intern, dan 9 pertanyaan kualitas LKPD. Jawaban responden dijadikan alternatif yaitu sangat setuju mendapat angka 4, setuju mendapat angka 3, tidak setuju mendapat angka 2, dan sangat tidak setuju mendapat angka 1. Pengisian kuesioner tersebut dilakukan secara langsung oleh responden yang terkait dengan memberikan tanda (✓) atas jawabannya pada kuesioner yang disediakan.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan studi dimana buku-buku dijadikan referensi dan hasil penelitian sejenis (terdahulu) yang dilakukan peneliti lainnya. Studi kepustakaan ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan materi dari masalah yang diteliti. Penelitian dilakukan dengan membaca buku-buku yang berkaitan di perpustakaan atau secara *online*, dan semua tulisan- tulisan mengenai permasalahan yang dijadikan pendukung dalam penelitian ini yaitu *e-journal* dan *e-book*.¹⁴

¹⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016).

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu pengujian yang dilakukan dengan tujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik, apabila distribusi datanya normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu melalui analisis grafik dan analisis statistik.

Proses pengujian melalui analisis grafik dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) Normal P- P *Plot of Regression Standardized Residual* variabel terikat. Model regresi memenuhi asumsi normalitas, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Begitu sebaliknya, model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas, jika datanya tersebar jauh dan tidak mengikuti garis diagonal. Selain, melalui analisis grafik Normal P- P *Plot of Regression Standardized Residual* juga dapat melihat histogram dari residualnya dengan dasar pengambilan keputusan, jika grafik histogram membentuk pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Begitupula sebaliknya, jika grafik histogram tidak membentuk pola distribusi normal, maka artinya tidak memenuhi asumsi normalitasnya.

Proses pengujian melalui analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Pengujian analisis statistik ini digunakan untuk menentukan apakah data residual berdistribusi normal atau tidaknya dengan melihat tingkat signifikansinya. Dengan dasar pengambilan keputusan, apabila tingkat signifikansi $> 0,05$ diartikan residualnya berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah proses pengujian untuk menguji apakah regresi menemukan korelasi antara variabel bebas atau tidak. Model regresi dikatakan baik, jika tidak terdapat korelasi antara variabel bebas. Variabel bebas yang berkorelasi menyebabkan tidak terbentuknya variabel ortogonal. Variabel bebas dengan nilai korelasi nol sesama variabel bebas disebut variabel ortogonal. Deteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi, penelitian ini melihat dari besaran nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* digunakan mengukur varian variabel bebas yang terpilih dan tidak dijelaskan

oleh variabel bebas lainnya. Nilai *tolerance* terendah berarti nilai VIF tertinggi, dikarenakan $VIF = 1/tolerance$. Terjadi multikolonieritas, apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 dan dikatakan tidak multikolonieritas, apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 .

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan dengan mengasumsikan varian dalam variabel gangguan (*residual*) adalah konstan. Homoskedastisitas merupakan varian *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap. Sebaliknya, jika pengamatannya berbeda dikenal dengan heteroskedastisitas. Model regresi dalam pengujian ini diartikan baik, apabila memenuhi syarat homoskedastisitas.¹⁵

Untuk mengetahui homoskedastisitas atau heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan Uji *Scatterplot* dan Uji *Glejser*. Uji *scatterplot* dilakukan dengan memasukan ZPRED di kolom X dan SRESID di kolom Y. Sedangkan uji *glejser* dilakukan dengan meregresi variabel bebas ke nilai *absolute residual* dengan kriteria sebagai berikut:¹⁶

- a. Dikatakan homoskedastisitas, jika probabilitas $> 0,05$.
- b. Dikatakan heteroskedastisitas, jika probabilitas $< 0,05$.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif merupakan aktivitas yang dilaksanakan setelah mengumpulkan data responden. Klasifikasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data variabel kepada seluruh responden, menyajikan data untuk variabel yang diteliti, serta menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan melakukan perhitungan adalah aktivitas analisis data. Adapun urutan analisis data yang akan dilakukan, sebagai berikut:

1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan jika jumlah variabel bebasnya paling sedikit 2 variabel. Analisis regresi linier berganda merupakan metode untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas, dimana

¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi 9 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

¹⁶ Duwi Priyatno, *Cara Kiat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: ANDI, 2012).

analisis ini berguna memprediksi pengujian setiap variabel bebas apakah terdapat ikatan terhadap variabel terikat.¹⁷ Untuk menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas dan variabel terikat, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dimana variabel bebasnya adalah kompetensi sumber daya manusia (X_1), pemanfaatan teknologi Informasi (X_2), penerapan sistem pengendalian intern (X_3), dan kualitas LKPD (Y) sebagai variabel terikat. Adapun model regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi
X_1	= Kompetensi Sumber Daya Manusia
X_2	= Pemanfaatan Teknologi Informasi
X_3	= Penerapan Sistem Pengendalian Intern
E	= Standar Error

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah pengukuran yang dilakukan untuk menguji sejauh mana kesanggupan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu nilai dari kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang mendekati ke angka 1, diartikan semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Begitupula sebaliknya, jika determinasi koefisien mendekati ke angka 0, diartikan semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁸ Rumus koefisien determinasi yang digunakan sebagai berikut:

¹⁷ Sri Ayem dan Karlina, "Pengaruh Teknologi Informasi, Budaya Organisasi, Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus PT. Pegadaian Cabang Dompu Soriotu)," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 2 (2021): 1-13, [http://ejurnal.unim.ac.id/index.php.prive](http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive).

¹⁸ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*.

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2	= Koefisien Determinasi
r^2	= Nilai Korelasi Berganda
100%	= Presentase Kontribusi

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F adalah proses pengujian yang dilakukan bertujuan mengetahui dalam model regresi apakah variabel bebas (X) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Penelitian ini dalam proses pengujiannya menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05. Pengujian ini dilakukan dengan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} , kriterianya sebagai berikut:

- Nilai signifikansi $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- Nilai signifikansi $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

4. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t adalah proses pengujian yang dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y). Penelitian ini dalam proses pengujian datanya menggunakan taraf signifikansi 0,05.¹⁹ Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , adapun kriteria pengujiannya, sebagai berikut:

- Nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- Nilai signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

¹⁹ Sujarwerni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*.